

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu perusahaan untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap perusahaan, jika sumber daya manusia bagus maka akan menjadi pondasi kuat berdirinya perusahaan. Kualitas sumber daya manusia yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan atau *skill* yang dimiliki setiap karyawan, tetapi juga oleh beban kerja yang diterima karyawan. Karyawan dalam bekerja sehari-hari menanggung beban kerja yang disebabkan aktivitas fisik ataupun *stress* yang mempengaruhi kinerja karyawan. Beban kerja yang diterima karyawan ini akan mempengaruhi produktivitas karyawan apabila tidak dikelola dengan baik. Secara umum, beban kerja dapat dibedakan menjadi beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja fisik bisa disebabkan berasal dari aktivitas fisik yang berlebihan seperti berdiri lama, mengangkat, mendorong, ataupun duduk terlalu lama tanpa melakukan peregangan sesekali. Sedangkan beban kerja mental dialami karyawan dari *stress*, pengambilan keputusan, ataupun pekerjaan yang mengharuskan konsentrasi tinggi. Apabila karyawan mengalami beban kerja fisik dan beban kerja mental terlalu berlebihan, akibatnya karyawan akan mengalami kelelahan yang mengganggu produktivitas kerja (Cahyadi, 2023)

Menurut Nurhandayani (2022), Beban kerja adalah kondisi dimana seseorang menyelesaikan tugas atau pekerjaan dalam kondisi normal dengan estimasi waktu yang telah ditentukan dengan memperhatikan indikator seperti faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi beban yang berasal dari luar tubuh seperti tugas yang diberikan, target yang harus dicapai, dan lingkungan kerja. Sementara faktor internal merupakan faktor yang dialami tubuh atau yang timbul dari dalam diri seseorang sebagai respon dari faktor eksternal seperti motivasi, kepercayaan diri, kondisi kesehatan dan lain-lain. Setiap orang memiliki tingkatan sendiri

dalam menyelesaikan pekerjaannya, jika terdapat keterbatasan yang menghalangi target yang harus dicapai akan muncul kesenjangan antara tuntutan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Kondisi ini dapat menimbulkan kegagalan dan akan menjadi beban kerja tersendiri bagi seseorang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan pabrik tahu UD. Sumber Makmur pada departemen koagulasi (pemberian asam cuka agar tahu menggumpal) mereka mengaku mengalami beban kerja mental karena dituntut harus selalu berkonsentrasi tinggi saat mengambil keputusan untuk kapan waktu yang tepat untuk memasukkan cairan asam cuka kedalam sari kedelai. Pemasukan asam cuka harus dilakukan pada suhu sari kedelai yang pas tidak boleh terlalu dingin atau terlalu panas karena akan mempengaruhi kualitas tahu. Pada proses pembuatan tahu tidak hanya menimbulkan beban fisik tapi juga menimbulkan beban mental karena harus selalu fokus dalam keadaan waktu yang lama. Pengukuran beban kerja mental pada karyawan pabrik tahu UD. Sumber Makmur dilakukan untuk mengetahui apakah beban kerja mental yang dialami karyawan berlebihan atau tidak. Metode yang digunakan dalam pengukuran beban kerja mental karyawan menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*). Metode ini digunakan karena didalamnya terdapat enam indikator yang saling berhubungan seperti kebutuhan mental (KM), kebutuhan fisik (KF), kebutuhan waktu (KW), performansi kerja (PK), tingkat frustrasi (TF), dan usaha (U). Hasil pengukuran beban kerja dengan metode ini nantinya akan digunakan untuk membuat solusi dari permasalahan yang dialami karyawan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek dan juga pekerjaannya, biasanya pengukuran beban kerja mental dilakukan pada objek yang formal seperti lingkungan perkantoran karena dalam lingkungan tersebut membutuhkan fokus kerja yang tinggi untuk setiap pekerjaannya. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diambil adalah sebuah pabrik tahu yang bisa dibayangkan tuntutan kerja yang dominan adalah tuntutan fisik, namun beban mental bisa muncul akibat beban fisik yang berlebihan seperti pada proses memasak kedelai, pengambilan keputusan saat ingin menambahkan asam cuka untuk penggumpalan tahu membutuhkan fokus dan keputusan yang tepat karena

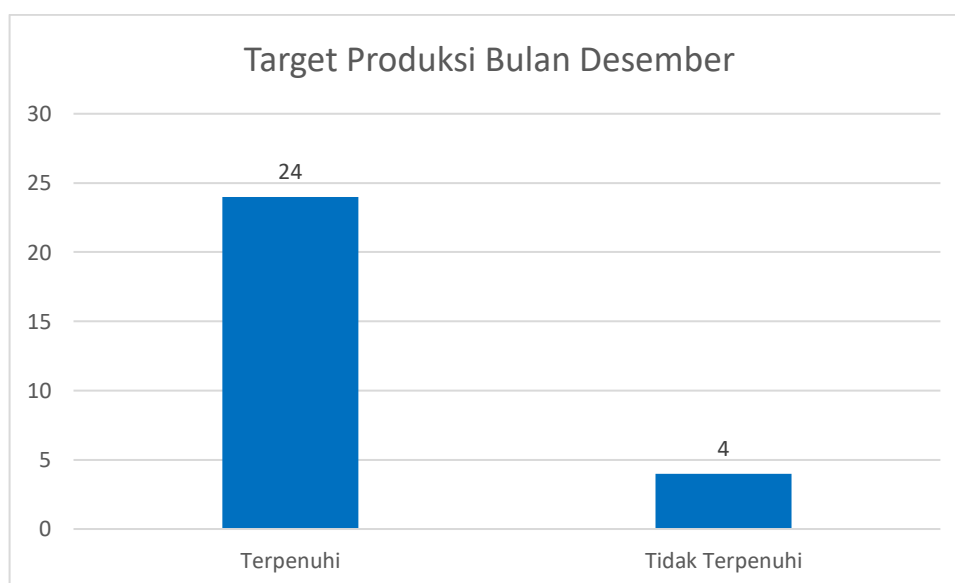
jika sari kedelai yang baru dimasak dan dipisahkan dari ampasnya ditambahkan asam cuka pada suhu terlalu dingin atau terlalu panas maka akan menyebabkan kualitas tahu tidak menggumpal sempurna.

Berikut ini merupakan rincian data yang diperoleh dari pabrik tahu UD. Sumber Makmur untuk bulan desember.

Tabel 1.1 Rincian data Pabrik Tahu UD. Sumber Makmur

| Desember   |            |                 |                                 |                   |                        |                 |
|------------|------------|-----------------|---------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|
| Hari Kerja | Jam Kerja  | Jumlah Karyawan | Jumlah Kedelai yang di Produksi | Target Produksi   | Status Target Produksi |                 |
|            |            |                 |                                 |                   | Terpenuhi              | Tidak Terpenuhi |
| 28         | 6 Jam/Hari | 14 Orang        | 200 Kg/Hari                     | 5.000 Potong Tahu | 24 Hari                | 4 Hari          |

Berdasarkan tabel diatas 1.1 dapat diketahui bahwa rincian data untuk pabrik tahu UD. Sumber Makmur bulan desember adalah 28 hari kerja atau para pekerja masuk selama tujuh hari selama satu minggu. Karyawan yang ada di pabrik tahu UD. Sumber Makmur berjumlah 14 orang yang terbagi dalam beberapa departemen kerja. Jam kerja karyawan di pabrik tahu UD. Sumber Makmur adalah 6 jam kerja perhari yaitu masuk mulai pukul 08.00 – 15.00 dimana terdapat waktu istirahat selama satu jam pada pukul 12.00 – 13.00. Pabrik tahu UD. Sumber Makmur memiliki target produksi harian yaitu jumlah kedelai yang akan diolah menjadi tahu sebanyak 200kg perhari dengan jumlah tahu sebanyak 5.000 potong perhari.



Gambar 1.1 Target produksi bulan desember

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa target produksi untuk bulan desember terpenuhi sebanyak 24 dan yang tidak terpenuhi sebanyak 4. Maksud dari 4 tidak terpenuhi adalah dalam satu bulan 28 hari kerja ada 4 kali atau hari dimana target produksi tahu tidak tercapai. Faktor yang membuat tidak tercapainya produksi tahu bermacam-macam mulai dari pasokan kedelai yang menurun, kualitas kedelai yang tidak bagus sehingga jatah dari produksi dihari tersebut tidak maksimal 200 kg kedelai dan kesalahan dalam produksi seperti pada proses pemberian asam cuka yang tidak tepat pada sari kedelai yang dimana jika pemberian asam cuka dilakukan pada suhu sari kedelai terlalu dingin atau terlalu panas maka sari kedelai tidak akan menggumpal dengan bagus sehingga bisa mempengaruhi kualitas tahu.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat beban mental karyawan di pabrik tahu UD. Sumber Makmur?
2. Bagaimana upaya penanganan beban kerja mental karyawan di pabrik tahu UD. Sumber Makmur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengukur tingkat beban kerja mental karyawan di pabrik tahu UD. Sumber Makmur menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*).
2. Menemukan solusi untuk beban mental karyawan pabrik tahu UD. Sumber Makmur berdasarkan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*).

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengambilan data dilakukan pada karyawan di pabrik tahu UD. Sumber Makmur dari bulan Oktober 2025 hingga Desember 2025.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*).
3. Penelitian ini berfokus pada karyawan pada bagian departemen koagulasi (proses pemberian asam cuka agar tahu bisa menggumpal).

#### 1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang digunakan pada penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan semua karyawan Pabrik Tahu UD. Sumber Makmur dianggap sama.
2. Semua Karyawan Pabrik Tahu UD. Sumber Makmur bekerja dalam keadaan sehat tidak sedang sakit.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang digunakan pada penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui beban kerja mental yang dialami karyawan sehingga bisa meningkatkan kinerja karyawan tanpa mengalami beban mental berlebih.

##### b. Bagi Mahasiswa

Menambah referensi dan pengetahuan mengenai pengukuran beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*).

##### c. Bagi Karyawan

Menambah pengetahuan mengenai beban kerja yang diterima sehingga bisa dijadikan tolak ukur antara beban kerja dan gaji.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika penelitian ini sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab satu pendahuluan berisi dasar dari penelitian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab dua berisi tentang pembahasan dari metode yang digunakan dan juga teori yang didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab tiga metode penelitian berisi tentang objek penelitian, metode yang digunakan dan proses yang dilakukan selama penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab empat hasil dan pembahasan berisi pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan sehingga menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab lima kesimpulan dan saran berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan di bab sebelumnya serta saran untuk penelitian selanjutnya.